

## **STATUS SOSIAL EKONOMI, GAYA, DAN PRESTASI BELAJAR**

Roni Priyo Jatmiko

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana

Universitas Kanjuruhan Malang

### **Abstract**

*This research was try to explain the influence of student's parents social economic status and student's learning style to student's learning achievement, especially at VIII<sup>th</sup> Graders Student 2015/2016 Academic Year of SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo. The subjects were 56 students. Data obtained by questionnaire and documentation mode, for analyst by multiple regression methode, while the hypothesises are tested by using  $F_{test}$  and  $T_{test}$ . The result of research indicate that by togetherness, student's parents social economic status and student's learning style is own the influence to student's learning achievement. There are positive values of regression coefficient among student's parents social economic status and student's learning with student's learning achievement. The  $T_{test}$  values indicate that student's parents social economic status has and student's learning style have significance influence to student's learning achievement.*

*Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Gaya Belajar, Prestasi Belajar.*

### **PENDAHULUAN**

Faktor ekonomi orang tua sedikit banyak menentukan keberhasilan belajar anak. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan anak belajar. Termasuk dalam faktor lingkungan keluarga, tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua memegang peran penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang

didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yang mempengaruhi prestasi belajar. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses

pembelajaran berlangsung. Ada lagi siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, dan ada pula siswa yang lebih senang praktik secara langsung.

Potensi dan prestasi akademik mata pelajaran geografi siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo grafiknya selalu tidak menentu. Ada kecurigaan bahwa terdapat korelasi antara status sosial ekonomi orang tua siswa maupun gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri, hingga akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian tentang prestasi belajar siswa ditinjau dari faktor status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar siswa, dengan judul penelitian “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016)”.

Secara spesifik, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh: 1) kondisi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, 2) gaya

belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan 3) kondisi status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, pada mata pelajaran geografi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016.

Proses belajar mengajar, perlu bagi seorang pendidik untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menerima berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru. Rangkaian kegiatan peserta didik yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, serta ranah kognitif, afektif dan psikomotorik adalah sebuah siklus tak terputus dalam penilaian dan evaluasi prestasi belajar peserta didik. Gunarso (2000: 57) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar”, sedangkan

Djamarah (2000: 24) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang

menyangkut pengetahuan, kecakapan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah penilaian. Penilaian dalam proses belajar mengajar menjadi tolak ukur dalam sebuah proses panjang pembelajaran, tatap muka dan pertemuan dalam proses belajar pendidik dengan peserta didik menghasilkan sebuah kesimpulan utuh untuk menilai kemampuan dan penerimaan peserta didik. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil perubahan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar dalam suatu waktu tertentu yang dibuktikan dengan keberhasilan menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka yang diperoleh melalui tes.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada hakikatnya sama dengan faktor prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut pendapat Slameto (1999: 54) banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sehubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, peneliti menghubungkannya dengan kondisi status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar siswa.

Pada kamus Wikipedia disebutkan bahwa sosial dalam bahasa latin berasal dari "socius" yang berarti kawan atau berteman dan "societies" yang berarti masyarakat. Hal ini berarti bahwa manusia tidak lepas dari kehidupannya, berteman atau bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial maka ia akan berintegrasi dengan lingkungan yang ada di sekelilingnya dan keluarga merupakan bentuk sosial pertama kehidupan anak dimana didalamnya akan terbentuk adanya situasi sosial. Selanjutnya, Gerungan (2000: 72) menjelaskan bahwa yang dimaksud status sosial

adalah setiap status dimana saling berhubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Status sosial adalah situasi dimana saling berhubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain di dalam lingkungannya, sehingga tercapai kehidupan sosial yang diinginkan. Dengan koneksitas antar individu menjadikan status sosial dalam masyarakat semakin saling berinteraksi dalam menjalain sebuah kehidupan manusia.

Status ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi. Menurut Weber (dalam Kamanto Sunarto: 1999) kelas ditandai oleh beberapa hal, antara lain kelas merupakan sejumlah orang yang mempunyai persamaan dalam hal peluang untuk hidup atau nasib. peluang untuk hidup orang-orang tersebut ditentukan oleh kepentingan ekonomi berupa penguasaan atas

barang serta kesempatan untuk memperoleh penghasilan dalam pasaran komoditi atau pasaran kerja. Sedangkan menurut Soerjono Sukanto (2004: 49) status ekonomi ditunjukkan dalam sudut pandang keuangan masyarakat tempat tinggal objektik dalam kultur masyarakat tertentu. status ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam beberapa daerah penghargaan pada kekayaan dan status ekonomi mempunyai kriteria tertentu. Belum tentu dalam suatu masyarakat, uang menjadi salah satu tolak ukur ekonomi, banyak di beberapa daerah kekayaan di ukur dari kreteria selain uang dan kepunyaan. Adapun beberapa kriterium tinggi rendahnya status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah pekerjaan, besarnya anggota keluarga, pola konsumsi, keadaan rumah beserta perabotnya. Dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan orang tua dalam hubungannya dengan orang tua lain atau masyarakat mengenai

kehidupan sehari-hari dan cara mendapatkannya serta usaha memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kondisi sosial ekonomi masing-masing keluarga tentu berbeda dengan lainnya. Tak ada lapisan masyarakat yang homogen atau serba sama. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa di masyarakat terdapat lapisan-lapisan masyarakat yang dapat membedakan satu dengan yang lain. Menurut Soekanto (2001: 263), status sosial ekonomi seseorang di ukur dari: 1) ukuran kekayaan; 2) ukuran kekuasaan; dan 3) ukuran kehormatan; dan 4) ukuran ilmu pengetahuan.

Secara menyeluruh status sosial ekonomi orang tua memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya hampir sebagian besar kebutuhan anak. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya

belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Porter, De., dkk & Hernacki, 2002: 110). Dunn & Dunn dalam Sugihartono (2007: 53) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain. Keefe (dalam Sugihartono, 2007) menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal (Nasution, 2003: 94).

Siswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses informasi dengan cara yang berbeda. Sebagian orang mungkin memiliki

gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya yang berbeda untuk situasi yang berbeda.

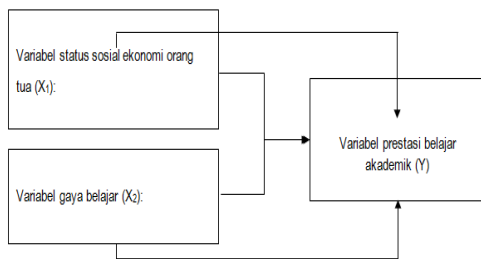
Menurut De Porter & Hernacki (2001: 112) terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

Siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru

katakan. Mereka dapat mencerna dengan baik informasi yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditori. Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh.

Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan arahan penalaran untuk dapat sampai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Terdapat 2 variabel bebas (X) dalam penelitian ini, yaitu status sosial ekonomi orang tua (X1) dan gaya belajar siswa (X2), dimana keduanya akan dilihat ada tidak pengaruhnya terhadap variabel Y, prestasi belajar akademik mata pelajaran geografi

kelas VIII SMPN 3 Kecamatan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016. Hubungan antara variabel status ekonomi orang tua ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi akademik ( $Y$ ) tersebut dapat penulis gambarkan seperti gambar 1 skema kerangka pikir penelitian berikut ini.



**Gambar 1. Skema kerangka berpikir**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh antara kondisi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016; 2) Terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016; dan 3) Terdapat pengaruh antara kondisi status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar secara bersama

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional karena penelitian ini bermaksud menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara sedang berjalan dan berusaha meneliti sejauh mana hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini tidak hanya berusaha menggambarkan suatu fenomena yang sesuai dengan fakta yang ada tetapi juga mencari hubungan diantara variabel- variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis. Adapun variabel tersebut adalah variabel bebas yang dalam hal ini adalah status sosial ekonomi orang tua yang diberi kode ( $X_1$ ) dan gaya belajar siswa yang diberi kode ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa yang diberi kode ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan

Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 224 siswa, terbagi dalam 8 kelas paralel (VIII-A s.d. VIII-H) dimana masing-masing kelas beranggotakan 28 siswa. Selanjutnya, dengan menggunakan teknik teknik proporsional random sampling, ditentukan sampel penelitian sejumlah 56 (lima puluh enam) responden.

Data penelitian diperoleh dengan metode kuisisioner/angket dan metode dokumentasi. Metode kuisisioner/angket digunakan untuk memperoleh data variabel bebas (X), baik data variabel status sosial ekonomi orang tua siswa (X1) maupun data variabel gaya belajar siswa (X2), sedangkan metode dokumentasi metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel terikat (Y), yaitu prestasi belajar siswa berupa nilai rapor mata pelajaran geografi siswa semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda yaitu cara atau teknik khusus untuk mencari hubungan antar dua variabel (sebagai prediktor) dengan variabel

lain (sebagai kriterium), sedangkan uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi ganda dengan aplikasi SPSS for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item penelitian dikatakan valid , dimana angka koefisien korelasinya diatas nilai r kritis yaitu  $N : 56 \alpha : 0,05 = 0.25$ . Hal ini berarti bahwa tiap-tiap item yang valid dapat digunakan untuk mengukur variabel. Demikian juga bahwa seluruh item penelitian dikatakan reliabel, dimana angka koefisien alpha diatas nilai r kritis yaitu  $N : 56 \alpha : 0,05 = 0.259$ . Hal ini berarti jawaban responden atas pertanyaan mengenai status sosial ekonomi orang tua, gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa dapat diandalkan (reliabel), dalam arti jawaban mereka tidak mengarah kepada jawaban-jawaban tertentu sehingga apabila dilakukan penelitian sejenis pada waktu yang berbeda maka responden akan memberikan jawaban yang sama dengan penelitian saat ini.



Hasil uji linieritas variabel-variabel penelitian masing-masing adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Linieritas Variabel X1\*Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * X1	Between Groups	(Combined)	4064.178	19	213.904	8.154	.000
		Linearity	3002.727	1	3002.727	114.468	.000
		Deviation from Linearity	1061.451	18	58.969	2.248	.019
	Within Groups		944.356	36	26.232		
	Total		5008.534	55			

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai F linierity sebesar 114,468 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hal ini berarti asumsi linieritasnya cukup kuat karena F-Linearity berada pada rentang signifikan (F=114,468; p<0.05). dengan demikian variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) mempunyai hubungan yang linier dengan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y).

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Variabel X2\*Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * X2	Between Groups	(Combined)	2251.999	15	150.133	2.179	.025
		Linearity	1241.906	1	1241.906	18.021	.000
		Deviation from Linearity	1010.093	14	72.149	1.047	.431
	Within Groups		2756.536	40	68.913		
	Total		5008.534	55			

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai F linierity sebesar 18,021 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hal ini berarti asumsi linieritasnya cukup kuat karena

F-Linearity berada pada rentang signifikan (F=18,021; p < 0.05). dengan demikian variabel Gaya Belajar Siswa (X2) mempunyai hubungan yang linier dengan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y).

Sedangkan hasil uji normalitas instrumen adalah sebagai berikut. Hasil Uji Normalitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	PB
N		56	56	56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40.04	50.55	75.88
	Std. Deviation	5.163	3.959	9.543
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.107	.167
	Positive	.115	.063	.167
	Negative	-.074	-.107	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.862	.800	1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447	.544	.087

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variabel status sosial ekonomi orang tua, gaya belajar dan prestasi belajar memiliki tingkat signifikansi diatas 0.05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Sehubungan dengan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016) diperoleh hasil perhitungan regresi sebagai berikut.

Variabel	Koefisien Regresi	Simpangan Baku	t-hitung	Tingkat Signifikansi
Status Sosial	1.480	0.085	17.351	0.000
Ekonomi Orang Tua				
Gaya Belajar	1.295	0.111	11.642	0.000
Konstanta	: -48.839			
R <sup>2</sup> :	:	Determinasi	: 0.887	
R : Multiple R	: Multiple	R	: 0.942	
F-hitung			: 208.886	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:  $Y = - 48.839 + 1.480 X_1 + 1.295 X_2 + e$ .

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis regresi berganda dari masing-masing variabel yaitu status sosial ekonomi orang tua dan gaya Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y), ternyata memiliki multiple R (korelasi berganda) sebesar 0.942 dan mempunyai pengaruh dengan koefisien determinasi 0.887, artinya kontribusi status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 88,7 % sedangkan sisanya 11,3 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan pengujian uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 208.886 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena  $\rho < 0,050$  maka data yang diperoleh korelasinya signifikan maka hipotesis nol (Ho) di tolak dan Hipotesa alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa.

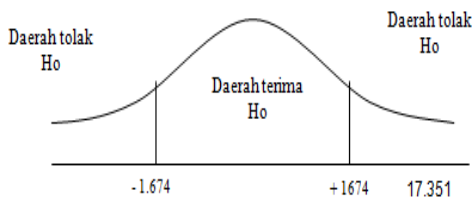
Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian secara parsial digunakan uji t. Adapun hasil uji t untuk Koefisien B1, B2 dan B3 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Parsial**

Variabel	T hitung	T tabel	Tingkat
----------	----------	---------	---------

			Signifikansi
X1	17.351	1.674	0.000
X2	11.642	1.674	0.000

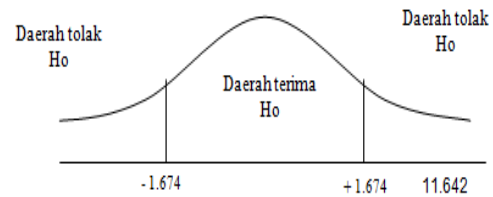
Variabel X1 (Status Sosial Ekonomi Orang Tua). Dengan menggunakan test dua arah, derajat bebas 53 (56-3-1) dan taraf nyata 5%, diperoleh nilai ttabel sebesar 1.674 . Sedangkan dengan pengujian statistik diperoleh thitung sebesar 17.351 dengan  $p = 0.000 < 0.050$  , karena nilai thitung  $\alpha$  ttabel, dan  $p < 0.050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas X1 adalah signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 5 \%$  dengan tingkat kepercayaan 95 %.



**Gambar 1. Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  dengan menggunakan uji t terhadap variabel X1.**

Variabel X2 (Gaya Belajar). Dengan menggunakan test dua arah, derajat bebas 53 (56-2-1) dan taraf nyata 5 %, diperoleh nilai ttabel sebesar 1.674. Sedangkan dengan

pengujian statistik diperoleh thitung sebesar 11.642, karena nilai thitung  $\alpha$  ttabel dan  $p < 0.050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas X2 adalah signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 5 \%$  dengan tingkat kepercayaan 95 %.



**Gambar 2. Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  dengan menggunakan uji t terhadap variabel X2**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi telah diketahui bahwa variabel Status sosial ekonomi Orang Tua dan Gaya Belajar Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi diperoleh nilai koefisien regresi yang positif antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3

Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016. Uji t menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $p < 0.050$ , hal ini menyatakan bahwa Status sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan angka koefisien regresi dalam perhitungan menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tiap terjadinya peningkatan status sosial ekonomi orang tua akan meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya, diketahui nilai koefisien regresi yang positif antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016. Uji t menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $p < 0.050$ , hal ini menyatakan bahwa gaya belajar yang terdiri gaya belajar visual, auditorial dan gaya belajar kinestik belajar pengaruh yang signifikan. Sedangkan angka koefisien regresi dalam perhitungan menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan tiap terjadinya peningkatan gaya belajar akan meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji statistik maupun kondisi empirik diketahui bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Belajar merupakan faktor yang menentukan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016, dimana multiple R (Korelasi berganda) sebesar 0.972 dan mempunyai pengaruh dengan koefisien determinasi 0.887 artinya kontribusi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 88.7 %, sedangkan sisanya 11.3 % dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya mengajar guru, faktor eksternal lingkungan sekolah, kedisiplinan siswa, motivasi belajar dan lain sebagainya.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016. Uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $p < 0.050$ , hal ini menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Begitupun dengan koefisien regresi pada variabel Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016, dihasilkan nilai yang positif. Uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $p < 0.050$ , hal ini menyatakan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kuatnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya belajar

terhadap prestasi belajar siswa, mestinya bisa disikapi secara positif oleh pihak-pihak terkait sehingga optimalisasi potensi siswa dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2009). *“Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Depok Tahun Ajaran 2008/2009”*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FE UNY.
- Ahmadi, Abu, dkk. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary, Donald, (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan dari judul asli “Introduction to Research in Education”*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS.

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Ponorogo Dalam Angka*. Ponorogo: BPS Kabupaten Ponorogo.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Darminto, Dasar. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matapelajaran Pkn Siswa Kelas XII SMA Negeri Babadan Kabupaten Ponorogo*. Tesis: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S.B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Sofian, dkk., 1995. *Metode penelitian Survei*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Gerungan. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, Singgih D., dkk. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1996. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hassan, Muhammad. 2010. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hastarini, Dewi. 2015. *Hubungan Gaya Belajar Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Hetherington, dkk (Alih Bahasa: Soemitro). 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B (Terjemahan Istiwidayati dan Soejarwo). 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Irawati, Aryana. 2004. *Hubungan Antara Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas III Program Keahlian Tekstil SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2003/ 2004*. Semarang: Skripsi SI FT Universitas Negeri Semarang.
- Kamanto, Sunarto. 1999. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Kusumayanti, Rina Fitria. (2009). "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009". Skripsi

- tidak diterbitkan. Yogyakarta: FE UNY.
- Lingiani. 2004. *Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Prestasi Belajar Matapelajaran IPS (Studi Pada Siswa Kelas III s/d Kelas VI SDN Sumberpucung Kabupaten Malang)*. Tesis: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Lestari, Erma. 2012. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS*. Skripsi: Universitas Yogyakarta.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawardi, Wisnu. 2004. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Trilyun)*. Masters Thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Narbuko, Cholid, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 1999. *Diktat Azas-azas Mengajar*. Bandung: Penerbit Semmars.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Porter, Bobbi De, dkk (Terjemahan: Ary Nilandari). 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Puspito, Hendro. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santi, Sinta Dyana. 2009. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman, A. M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit, FE UI.
- Soelaeman, M. Moenandar. 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika.
- Soemardi, Mulyanto, dkk. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan*

- Pokok*. Jakarta: CV Rajawali Citra Pers.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi, Ketut. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Studi Geografi sebagai Suatu Pendekatan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, S Phil Astrid. 1999. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.
- Waridjan. 1991. *Tes Hasil Belajar Gaya Objektif*. Semarang: IKIP Press.
- Y. Slamet, M.Sc. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press.